

# **HUBUNGAN PAJANAN RESIDU PESTISIDA TERHADAP PEDAGANG SAYUR PADA GANGGUAN KESEHATAN DI PASAR TRADISIONAL KOTA SEMARANG**

**TIARA ZIYAN ZAKIYATI-25000122140305  
2026-SKRIPSI**

Pasar tradisional di Kota Semarang merupakan salah satu pusat distribusi sayuran segar yang banyak dikonsumsi masyarakat. Sebagian besar sayuran yang dipasarkan berasal dari lahan pertanian yang menggunakan pestisida untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman, sehingga berpotensi mengandung residu pestisida. Keberadaan residu tersebut dapat menimbulkan risiko kesehatan, tidak hanya bagi konsumen tetapi juga bagi pedagang sayur yang melakukan kontak langsung dengan sayuran setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan paparan pestisida dengan gangguan kesehatan pada pedagang sayur di pasar tradisional Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 72 pedagang sayur yang tersebar di 11 pasar tradisional Kota Semarang. Sampel sebanyak 42 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan residu pestisida pada sampel sayuran. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keberadaan residu pestisida pada sayuran dengan gangguan kesehatan pada pedagang sayur ( $p=0,001$ ). Selain itu, durasi kerja juga berhubungan signifikan dengan gangguan kesehatan ( $p=0,000$ ). Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara masa kerja ( $p=0,707$ ), praktik higiene ( $p=0,258$ ), dan penggunaan alat pelindung diri (APD) ( $p=1,000$ ) dengan gangguan kesehatan pada pedagang sayur.

Kata Kunci : Pestisida, Gangguan Kesehatan, Pedagang Sayur.